

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA BANK SUMUT  
KANTOR PUSAT  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AYU PURWASIH  
168330143**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/22

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA BANK SUMUT  
KANTOR PUSAT  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AYU PURWASIH  
168330143**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/22

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA BANK SUMUT  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**AYU PURWASIH  
168330143**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/22

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Sumut Kantor Pusat Medan.  
Nama : AYU PURWASIH  
NPM : 16 833 0413  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

( Dr.Hj. Sari Bulan Tambunan, SE,MMA )

Dosen Pembimbing

Mengetahui



( Ahmad Nurri, BBA (Hons), MMgt, Pd.D, CIMA )

Dekan

( Fauziah Rahman,S.Pd.M.Ak )

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 30 September 2022

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN”** yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 September 2022

Yang Membuat Pernyataan



AYU PURWASIH

168330143

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AYU PURWASIH  
NPM : 16.833.0143  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksekutif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Sumut Kantor Pusat Medan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal :  
Yang menyatakan,



AYU PURWASIH  
NPM 168330143

## RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ayu Purwasih  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Mancuk, 17 Mei 1994  
NPM : 16 833 0143  
Alamat Asli : Huta Mancuk, Kelurahan Mancuk, Kecamatan Huta  
Bayu Raja, Kabupaten Siamlungun, Sumatera Utara.  
Alamat Sekarang : Jalan Sidomulyo, Gang Pipit, Kelurahan Hutan,  
Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli  
Serdang, Sumatera Utara.  
Email : ayupurwasih678@gmail.com  
No.Telp/Hp : 0822-8758-7836  
Nama Ayah : Darmawan  
Nama Ibu : Sugina

## ABSTRAK

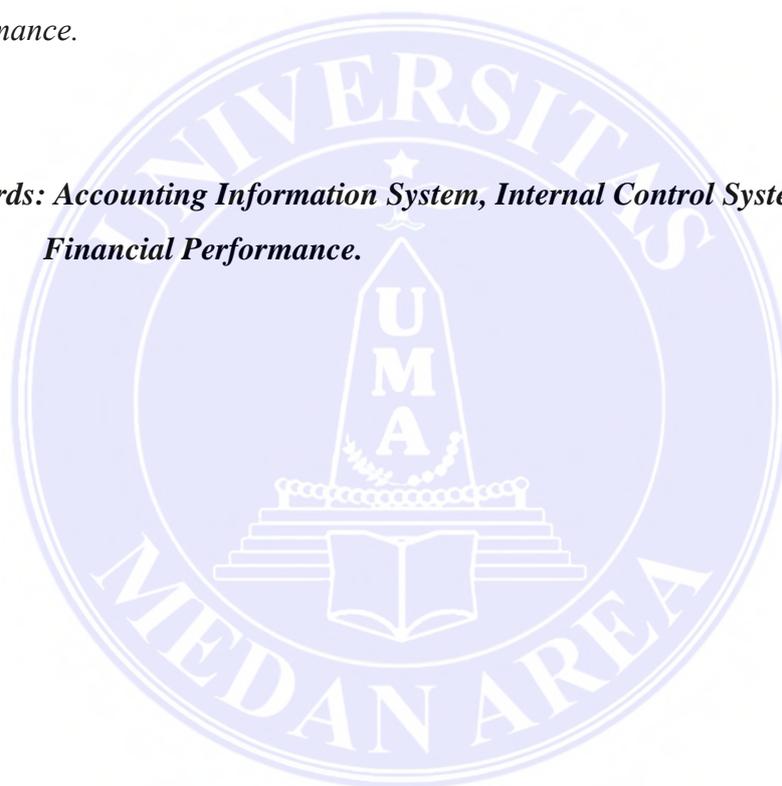
Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada Bank SUMUT. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan dan staf yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan efektivitas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Keuangan**

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to see effect of the effectiveness of the accounting information system and internal control system on financial performance at Bank Sumut. The research method used was associative research. The population in this study is the leadership and staff involved in the preparation of financial report. Data processing using SPSS software with descriptive analysis and hypothesis testing of multiple linear regression analysis. Significant effect on financial performance the effectiveness of accounting information system and internal control system has a positive and significant effect on financial performance.*

**Keywords: Accounting Information System, Internal Control System, Financial Performance.**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT dan rasul-Nya Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Sumut** . Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, yang disebabkan adanya keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan peneliti baik mengenai materi, teknik penyusunan, maupun analisisnya. Saya juga menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng,M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA, MM, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Hj.Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Rana Fathinah Ananda SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura S.E., M.si selaku Sekretaris yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Darmawan dan Ibu Sugina. Terima kasih banyak untuk kasih sayang dan dukungan berupa nasehat dan doa, serta seluruh keluarga saya yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada pihak perusahaan BANK SUMUT yang telah memberi izin dan waktu serta data yang di perlukan dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan pihak lain. Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 30 September 2022

Peneliti



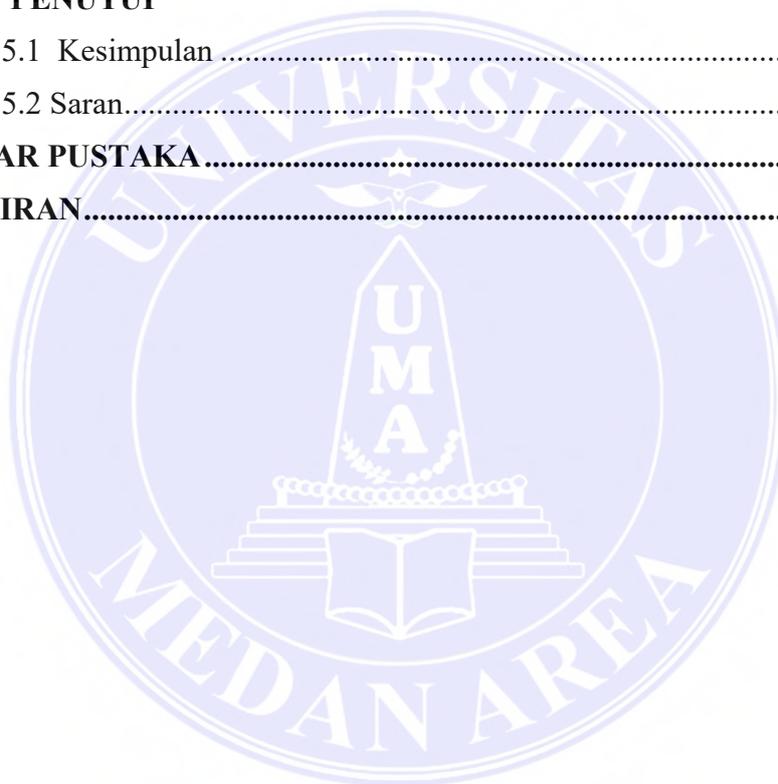
Ayu Purwasih  
168330143

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Teori – Teori .....	6
2.1 Kinerja Keuangan.....	6
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	6
2.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan .....	7
2.1.3 Manfaat Kinerja Keuangan .....	7
2.1.4 Pengukuran Kinerja Keuangan .....	8
2.1.5 Penilaian Kinerja Keuangan.....	9
2.1.6 Analisis Kinerja Keuangan .....	9
2.1.7 Indikator Kinerja Keuangan .....	10
2.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi .....	11
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.2.2 Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	13
2.2.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi .....	14
2.2.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	15
2.2.5 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.2.6 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi .....	17

2.2.7	Model Sistem Informasi Akuntansi .....	18
2.3	Sistem Pengendalian Internal.....	19
2.3.1	Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	19
2.3.2	Tujuan Sistem Pengendalian Internal.....	20
2.3.3	Unsur Sistem Pengendalian Internal .....	21
2.3.4	Indikator Sistem Pengendalian Internal .....	22
2.4	Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kinerja Keuangan.....	23
2.5	Hubungan Sistem Pengendalian Internal Dengan Kinerja Keuangan.....	24
2.6	Penelitian Terdahulu .....	25
2.7	Kerangka Konseptual .....	27
2.8	Hipotesis.....	28
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	29
3.2	Populasi dan Sampel .....	30
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	30
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6	Teknik Analisis Data.....	35
3.6.1	Uji Instrumen .....	35
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
3.6.4	Uji Hipotesis .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	41
4.2	Penyajian Data .....	45
4.2.1	Penyajian Data Responden.....	45
4.2.2	Penyajian Data Angket Responden.....	46
4.2.3	Hasil Pengujian Validitas .....	50
4.2.4	Hasil Pengujian Realibilitas .....	51
4.2.5	Analisis Statistik Deskriptif .....	52
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	53
4.3.1	Hasil Uji Normalitas .....	53

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas .....	55
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	56
4.4 Uji Statistik .....	56
4.4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis .....	58
4.5.1 Hasil Uji Persial (Uji-T).....	58
4.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji-F) .....	59
4.5.3 Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	60
4.6 Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Data Karyawan Bank Sumut.....	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	45
Tabel 4.2 Usia Responden.....	46
Tabel 4.3 Tabulasi Data Responden Terhadap Variabel Kinerja Keuangan ...	47
Tabel 4.4 Tabulasi Data Responden Terhadap Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	48
Tabel 4.5 Tabulasi Data Responden Terhadap Variabel Sistem Pengendalian Internal .....	49
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas .....	50
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Reliabilitas .....	51
Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas .....	55
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linier Berganda .....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji-T).....	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji-F) .....	59
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	27
Gambar 4.1 Logo Bank Perusahaan.....	43
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perusahaan .....	45
Gambar 4.3 Histogram.....	54
Gambar 4.4 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual .....	54
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 2 Uji Analisis Data .....	74
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian.....	79



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perbankan dikala ini merupakan inti dari sistem keuangan tiap negara, dan bank adalah entitas yang mengumpulkan uang dari warga dalam bentuk tabungan. Menurut F.E. Perry, bank menerima simpanan dari pelanggan, mendanai tiap penarikan, mengumpulkan cek atas pesanan pelanggan, membagikan kredit, dan menginvestasikan kelebihan simpanan sampai mereka diminta untuk dilunasi.

Sebuah entitas bisnis yang melakukan transaksi yang berhubungan dengan uang. Perbankan sebagai industri jasa mencakup tiga kegiatan: penghimpunan dana, penyaluran dana, serta penyediaan layanan perbankan lainnya. Seiring berkembangnya bank, begitu pula masalah kompleks yang dihadapi oleh para pemimpin bisnis.

Karena manajemen perusahaan tidak dapat lagi secara langsung memantau dan mengendalikan semua kegiatan perusahaan, sistem informasi akuntansi diterapkan sebagai alat untuk menyediakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Bagi perusahaan, melindungi serta meningkatkan kinerja keuangan merupakan keharusan supaya tetap eksis dan bertahan dalam persaingan.

Dilansir dari halaman media online ialah [sumutprov.go.id](http://sumutprov.go.id) (19 desember 2020) walaupun kondisi perekonomian secara global belum normal akibat pandemi covid-19 Bank Sumut mencatat kinerja yang positif. Sampai november 2020, pencapaian laba sesudah pajak mencapai 101.31% dari rencana pertumbuhan bank. Pencapaian kinerja keuangan ditengah pandemi covid-19

meningkat hal ini dikarenakan manajemen Bank Sumut merespon dengan cepat dan mengambil beberapa langkah strategis untuk mencapai tujuan bisnis bank. Kinerja keuangan merupakan sebuah dimensi yang mengukur keahlian ataupun keberhasilan manajemen dalam menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh efektivitas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internalnya.

Menurut IAI (2007) kinerja keuangan ialah kemampuan perusahaan dalam mengelola serta mengatur sumber daya yang dimiliki dengan menggunakan modal guna untuk menghasilkan laba. Setiap bentuk perusahaan memiliki tujuan yang sama ialah laba, pertumbuhan, kelangsungan hidup perusahaan serta tujuan perusahaan tersebut wajib dicapai oleh seluruh pihak yang ada dalam perusahaan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi mencerminkan sejauh mana kumpulan sumber daya yang ditetapkan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik dapat digunakan untuk mencapai tujuannya, mengubahnya menjadi informasi yang berguna, menyediakan laporan resmi dalam kualitas tinggi. Hal ini juga mempengaruhi kualitas waktu yang dibutuhkan sebagai pengambilan keputusan (Kristiani, 2012:2).

Sistem informasi akuntansi efektif dan efisien terhadap kinerja keuangan apabila kecepatan dalam pengolahan data keuangan akurat, sehingga memberikan yang dibutuhkan pihak manajemen dengan informasi akuntansi tepat waktu, menghindari terjadinya salah saji pada laporan keuangan, bank sumut merancang dan memakai suatu sistem informasi yang dinilai cocok dengan kebutuhan industri dengan memakai sistem informasi akuntansi *online* dengan aplikasi OLIBS (*Online Integrated Banking System*). Dengan kemajuan sistem informasi yang terdapat pada revolusi keempat ini, mempunyai banyak kelemahan

dalam pengoperasian sistem yang ada sebab prinsip dasar dari sistem itu sendiri harus dapat berubah serta diperbaharui sesuai kebutuhan.

Sistem pengendalian internal ialah pengujian kebenaran atas suatu data ataupun kebenaran atas pencatatan data dan mencakup mekanisme dan seluruh perangkat yang digunakan manajemen untuk melaksanakan fungsi pengawasan serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (Atyanto Mahatmyo,2012:94). Keberhasilan sistem pengendalian internal dapat dilihat dari sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, dimana pencatatan akurat dan penyusunan laporan sesuai ketentuan, perencanaan yang memadai serta pelaksanaan kebijakan yang tepat.

Dilansir dari halaman media online ialah [sumut.antaranews.com](http://sumut.antaranews.com) (11 januari 2022) bank sumut dihadapkan dengan *down*-nya sistem didalam bank sumut yang berlangsung selama seminggu sebab ketidakupgrade-an sistem yang digunakan, hal ini menyebabkan sebagian pegawai tidak dapat bekerja secara efektif yang menimbulkan keterlambatan dalam menyediakan laporan keuangan keuangan serta laporan yang dibutuhkan lainnya. Akibat *down*-nya sistem memberi celah pada salah satu karyawati bank sumut melaksanakan aksi penggelapan duit deposito nasabah, penggelapan tersebut dilakukan dengan metode memindahkan deposito ke rekening pribadi ibunya senilai Rp. 681 juta, permasalahan tersebut sebelumnya tidak diketahui oleh pihak manajemen bank sumut hingga ada laporan dari nasabah yang mengetahui bahwa depositonya sudah kosong saat ingin berbelanja disalah satu mall dimekan. Permasalahan tersebut menggambarkan lemahnya sistem pengendalian internal sekaligus sistem informasi akuntansi yang menjadi tanggung jawab pimpinan dalam melaksanakan

pengawasan serta penilaian yang mempengaruhi kinerja keuangan bank sumut, maka dibutuhkan upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan diperlukan inisiatif, disiplin, serta tanggungjawab seluruh karyawan.

Sistem pengendalian internal digunakan dalam mengecek kesalahan-kesalahan yang terjalin sehingga bisa dikoreksi, ketidakpatuhan terhadap sistem pengendalian internal serta lemah nya sistem informasi akuntansi pada perusahaan akan menyebabkan menurunnya kinerja keuangan. Bank sumut perlu meningkatkan pengawasan dan evaluasi pada standar operasional prosedur (SOP) yang ada dengan menempatkan pengendalian internal yang ditempatkan diseluruh unit kerja operasional yang bersifat independen selaku penerus divisi pengawasan dalam melaksanakan pengendalian internal pada seluruh unit kerja bank.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank SUMUT Kantor Pusat Medan**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Sumut ?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Sumut ?
3. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Sumut ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan latar belakang dan rumusan permasalahan yang sudah dijabarkan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan:

1. Untuk melihat apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Sumut
2. Untuk melihat apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Sumut.
3. Memastikan apakah efektivitas sistem informasi akuntansi serta sistem pengendalian internal yang secara simultan berpengaruh pada kinerja keuangan Bank Sumut.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti  
Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.
2. Bagi Badan Usaha  
Dapat digunakan sebagai informasi dan usulan yang berguna untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada kinerja keuangan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti lainnya diharapkan bisa menambah dan mengembangkan wawasan serta menjadi acuan bagi para peneliti selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Teori - Teori

#### 2.1 Kinerja Keuangan

##### 2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan upaya resmi industri guna memperhitungkan efektivitas aktivitas industri yang dilaksanakan sepanjang periode waktu tertentu. penilaian kinerja merupakan proses yang dirancang untuk memberikan data tentang sepanjang mana aktivitas tertentu sudah dicapai.

Menurut Rudianto ( 2013: 189), kinerja keuangan merupakan hasil ataupun pencapaian yang dicapai oleh seseorang manajer industri yang mengelola suatu aset secara efisien dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan dibutuhkan oleh industri sebagai alat untuk mengecek serta memperhitungkan tingkatan keberhasilan aktivitas keuangan yang dilaksanakan.

Fahmi (2012) menerangkan kalau kinerja keuangan merupakan analisis yang digunakan oleh industri yang sudah mempraktikkan ketentuan aplikasi keuangan dengan baik serta akurat.

Sucipto (2003) Kinerja keuangan merupakan metrik yang bisa digunakan buat mengukur keberhasilan industri yang menguntungkan.

Kinerja keuangan biasanya tercermin dalam sebuah laporan keuangan, yang bisa digunakan sebagai deskripsi industri pada suatu titik waktu tertentu, umumnya disajikan dalam periode ataupun siklus keuangan, serta pula menampilkan kinerja keuangan yang telah dicapai oleh industri untuk beberapa waktu.

### 2.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Munawir( 2012: 31) tujuan dari kinerja keuangan yakni sebagai berikut:

1. Fokus pada tingkatan likuiditas, ialah kemampuan industri dalam memenuhi kewajiban keuangan yang wajib dituntaskan pada faktur.
2. Memperhitungkan tingkat solvabilitas, ialah kemampuan industri dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek serta jangka panjang bila industri tersebut hendak dilikuidasi.
3. Mempertimbangkan tingkatan profitabilitas, ialah kemahiran industri untuk menciptakan keuntungan sepanjang periode waktu tertentu.
4. Menampilkan tingkatan stabilitas dalam industri merupakan keahlian untuk melaksanakan bisnis dengan berhasil. Perihal ini diukur dengan memperhitungkan keahlian industri dalam melunasi hutang serta membayar dividen secara tepat waktu.

Pengukuran kinerja keuangan memberikan evaluasi atas tanggung jawab manajemen untuk mengelola aset industrinya, dan mengharuskan manajemen untuk menekankan perilaku yang benar dengan menerapkan penilaian dan tindakan korektif jika terjadi kinerja keuangan yang tidak stabil.

### 2.1.3 Manfaat Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bagi Mulyadi ( 2001) memiliki beberapa point seperti:

1. Memperhitungkan prestasi manajer divisi sesuai dengan tanggungjawab serta wewenang yang sudah ditugaskan kepadanya.
2. Mengidentifikasi penyebab rencana serta selisih penerapan sesuai dengan ukuran prestasi manajer yang sudah ditetapkan.
3. Selaku penentu besarnya kontribusi dalam pencapaian suatu organisasi.

4. Selaku pembentuk keputusan dan anjuran serta tindakan perbaikan atas situasi yang diluar kendali.
5. Sebagai motivasi para manajer demi meningkatkan prestasinya.

#### **2.1.4 Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pengukuran kinerja keuangan digunakan dalam industri selaku fasilitas guna untuk menaikkan aktivitas operasional yang dilakukan agar dapat bersaing dengan industri lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses mempertimbangkan, menghitung, mengukur, serta menafsirkan data akuntansi secara kritis untuk memberikan solusi keuangan industri pada periode waktu tertentu. Informasi kinerja keuangan bisa digunakan dalam industri untuk:

1. Sebagai ukuran hasil yang telah diraih oleh sesuatu organisasi ataupun industri selama periode waktu tertentu, yang menggambarkan tingkatan kesuksesan aktivitasnya.
2. Sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan secara merata hingga pengukuran kinerja bisa pula digunakan buat mengukur kontribusi terhadap sesuatu divisi maupun bagian dalam pencapaian tujuan secara merata.
3. Sebagai awal penentuan setrategi industri buat masa mendatang.
4. Sebagai pembuatan keputusan dalam aktivitas perusahaan pada biasanya serta divisi maupun bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai awal penetapan kebijakan penanaman modal untuk menaikkan efisiensi serta produktivitas industri.

### 2.1.5 Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi( 2014: 3) terdapat 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan sesuatu industri secara umum, sebagai berikut:

1. Review data pelaporan keuangan.

Tujuan dari review merupakan agar laporan keuangan yang disusun sudah sesuai dengan pelaksanaan ketentuan yang berlaku dalam komunitas akuntansi sehingga hasil laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan.

Tata cara yang digunakan disesuaikan dengan keadaan serta kasus yang dialami sehingga hasil perhitungan tersebut mampu memberi kesimpulan yang cocok dengan analisis yang diperlukan.

3. Perbandingan hasil perhitungan yang diperoleh.
4. Terapkan penafsiran pada berbagai permasalahan yang hendak ditemui.
5. Mencari serta memberi pemecahan atas bermacam kasus yang dialami.

### 2.1.6 Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dievaluasi dengan beberapa perlengkapan analisis. Menurut Jumingan (2006:242), analisis keuangan bisa dibedakan jadi delapan macam yaitu:

1. Analisis laporan keuangan, ialah proses analisis dengan cara penggabungan laporan keuangan 2 periode ataupun lebih yang menunjukkan pergantian baik jumlah ataupun persentasenya.
2. Analisis tren merupakan sesuatu tata cara analisis guna mendeteksi apakah terjalin peningkatan ataupun penyusutan keadaan posisi keuangan industri.

3. Analisis persentase per komponen( *common size*), metode analisis yang digunakan untuk mendeteksi investasi pada tiap aktiva.
4. Analisis sumber serta pemakaian modal kerja, ialah prosedur analisis yang digunakan buat mendeteksi besarnya jumlah sumber serta pemakaian modal kerja dalam 2 periode yang sebanding.
5. Analisis sumber serta pemakaian kas, ialah prosedur analisis buat memastikan keadaan kas dengan disertai penyebab perubahan kas sepanjang periode waktu tertentu.
6. Analisis rasio keuangan. Dengan kata lain, metode analisis keuangan yang bisa menunjang ikatan antara pos- pos tertentu di neraca serta laporan laba rugi.
7. Analisis pergantian total *profit*, ialah tata cara untuk mendeteksi posisi profit ditetapkan serta faktor perubahan *profit*.
8. Analisis *break even*. Dengan kata lain, analisis digunakan guna mendeteksi tingkatan penjualan yang wajib dicapai sesuatu industri supaya tidak hadapi kerugian.

### 2.1.6 Indikator Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan ( 2011) kinerja keuangan ialah pencapaian prestasi sebuah perusahaan pada suatu periode tertentu yang bisa mendeskripsikan keadaan kesehatan keuangan dalam industri atau perusahaan dengan beberapa indikator, yaitu:

1. Kecukupan Modal ( *Capital Adequacy Ratio*)

Ini membantu menggambarkan risiko kerugian yang mungkin dirasakan organisasi. Semakin tinggi CAR, semakin tinggi keahlian organisasi dalam

menahan dampak pendapatan/permintaan produktif yang berisiko. Nilai CAR yang tinggi memungkinkan organisasi untuk mendanai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang substansial terhadap *profitabilitas*.

## 2. *Likuiditas*

Pengetahuan organisasi untuk memenuhi komitmen jangka pendek. Pengertian lainnya adalah keahlian seseorang atau organisasi untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang berusaha mereka lunasi.

## 3. *Profitabilitas*

Pengetahuan organisasi untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Husan (2001) menerangkan pemahaman yang sama tentang profitabilitas sebagai pengetahuan organisasi untuk menghasilkan laba (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal ekuitas tertentu.

## 2.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

### 2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terutama dari seluruh data yang diperlukan manajemen. Data akuntansi yang pas, akurat dan tepat waktu memungkinkan industri untuk tumbuh dengan sehat dan cepat. Tingkat akurasi ini menjawab apa yang dibutuhkan industri dalam hal informasi yang berkualitas.

Oleh sebab itu, sistem informasi ialah sebuah masalah penting untuk seluruh industri. Suatu industri dikatakan baik bila mampu membentuk organisasi yang rasional, yang sudah mempunyai sistem serta prosedur yang tepat. Memiliki sistem dan prosedur yang tepat dapat membantu menjaga bisnis anda berjalan dengan lancar. Sistem dan prosedur menempati posisi yang sangat penting karena

dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam memperoleh data tentang efisiensi dan efektivitas industri. Krismaji (2015:4) menjelaskan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang memproses data serta transaksi guna mendapatkan informasi yang bermanfaat dalam perancangan, pengendalian serta produksi.

Baridwan (2009:4) menerangkan sistem informasi akuntansi ialah mengumpulkan, mengklasifikasikan, mencerna, menganalisis, serta mengkomunikasikan data keuangan yang relevan guna untuk pengambilan keputusan kepada pihak eksternal semacam pemeriksa pajak, investor, kreditur, dan orang dalam, serta merupakan komponen organisasi yang berkomunikasi.

Menurut Mulyadi (2008:3), sistem informasi akuntansi adalah pengorganisasian formulir, catatan, serta laporan yang dikoordinasikan guna menyajikan data keuangan yang dibutuhkan oleh manajer agar mempermudah pengelolaan industri.

Lebih lanjut, dalam Damayanthi dan Sierrawati (2012), Widjanto menjelaskan: Laporan keuangan yang terkoordinasi dengan erat yang bertujuan mengubah data keuangan jadi informasi yang berguna secara operasional.”

Berdasarkan definisi ahli di atas, Sistem informasi akuntansi adalah merupakan campuran dari bermacam sumber energi yang dirancang buat mengatur informasi akuntansi serta laporan keuangan yang ada, serta untuk menyelaraskan data yang digunakan dalam industri ketika membuat keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

## 2.2.2 Manfaat Dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

### 1. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Manfaat sistem informasi akuntansi selaku alat bantu dalam pengambilan keputusan diberbagai tugas manajemen ialah perihal yang sangat berarti terlebih dalam menaikkan kinerja keuangan pada sesuatu perusahaan. Terdapat beberapa poin penting dari sistem informasi akuntansi yakni :

- a. Menyediakan data yang akurat serta tepat waktu sehingga berakibat pada kemajuan serta pertumbuhan perusahaan.
- b. Meningkatkan keahlian suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan.
- c. Menunjang efisiensi serta efektivitas kerja pada bagian keuangan.
- d. Menunjang mutu serta membantu menurunkan biaya produksi.

### 2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dimaksudkan untuk berfungsi dalam mendukung kinerja fungsi manajemen dan menyediakan informasi yang berguna. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan data akuntansi yang berguna dan membuatnya tersedia untuk berbagai pihak internal dan eksternal. Sistem informasi keuangan menurut *Romney dan Steinbert (2014)*:

- a. Mengumpulkan serta mengendalikan data tentang kegiatan, sumber daya, serta personel organisasi. Suatu organisasi mempunyai banyak proses bisnis, semacam: penjualan atau pembelian barang secara terus menerus.
- b. Mengubah informasi menjadi data untuk memungkinkan manajer merencanakan, melaksanakan, mengatur, dan memantau kinerja semua sumber daya dan semua orang di dalam perusahaan.

- c. Mengevaluasi pengendalian internal yang tepat serta audit guna melindungi sistem informasi akuntansi menghasilkan sebuah informasi akuntansi yang dibutuhkan untuk manajemen dalam membuat bermacam keputusan buat menuntaskan permasalahan yang sedang dialami industri (Fitryah 2006).
- d. Mendukung kelancaran operasional harian perusahaan (*support daily operations*). Sistem informasi sebagai penyedia data untuk semua gugus tugas pada tingkat manajemen yang berbeda untuk meningkatkan produktivitas.

### 2.2.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Krismaji ( 2010: 33) menyatakan terdapat 3 fungsi sistem data akuntansi yakni :

- a. Secara efisien dan efektif mengumpulkan dan memproses informasi tentang kegiatan organisasi bisnis.
- b. Menghasilkan data yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan
- c. Menerapkan pengendalian yang tepat untuk memastikan bahwa data transaksi bisnis dicatat dan diproses dengan benar.

Senada dengan Krismaji, Azhar Susanto (2013: menyatakan bahwa sistem data akuntansi memiliki tiga kegunaan:

- a. Untuk mendukung kegiatan industri dan terus berkembang, industri perlu tetap beroperasi dengan melakukan beberapa kegiatan usaha seperti: Pembelian, Penyimpanan, Pembuatan, dan Pelaksanaan Transaksi Penjualan.
- b. Tujuan yang sama pentingnya dari setiap sistem data akuntansi yang mendukung proses pengambilan keputusan merupakan pertukaran

informasi yang berguna dalam menunjang proses pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian kegiatan industri.

- c. Selain tanggung jawab tata kelola perusahaan, salah satu tanggung jawab utama perusahaan adalah melindungi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditur, investor utama, serikat pekerja, analisis keuangan, asosiasi perdagangan, ataupun terutama masyarakat umum.

#### **2.2.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem tidak bisa bekerja sendiri, dikarenakan harus terhubung pada sistem data lain yang terdapat di industri. Sistem informasi akuntansi terdiri dari enam bagian yakni sebagai berikut:

- a. **Komponen Input/Data**

Input merupakan informasi yang masuk ke dalam sistem informasi. komponen ini perlu sebab dapat menarangkan dasar- dasar pengelolaan data. Sistem informasi tidak dapat menghasilkan informasi tanpa sumber daya input. Informasi yang diberikan dapat berupa pesan tertulis, seperti faktur pembayaran, atau dalam bentuk lain yang digunakan sebagai transaksi.

- b. **Model/Komponen Proses**

Data dari suatu sistem informasi berasal dari informasi yang disimpan dalam database yang diolah dengan menggunakan format tunggal. Format yang digunakan dalam sistem informasi adalah logika yang memperlihatkan sistem perbandingan logis ataupun matematis yang menunjukkan proses matematis.

c. Output/Komponen Sistem

Proses sistem informasi adalah output dari data pengguna untuk pengguna. Informasi adalah hasil pengolahan data, dan hasil yang tidak berarti atau penting dan tidak berguna bagi pengguna bukanlah data bagi orang tersebut. McLeod, di sisi lain, menyarankan bahwa data berkualitas harus akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap.

d. Komponen Basis Data Basis data (*database*)

Merupakan kumpulan data yang berkaitan erat setelah dikompilasi dengan kekuatan perangkat keras komputer dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengoperasikannya.

e. Teknologi

Teknologi ialah sebuah perangkat untuk mendukung sistem informasi keuangan. Teknologi mampu menangkap input, melaksanakan model, menyimpan serta mengambil informasi, membuat informasi output, dan mengelola seluruh sistem.

f. Komponen Kontrol/Kontrol

Bagian kontrol adalah tentang memastikan bahwa data dari sistem informasi benar dan akurat.

### 2. 2. 5 Karakteristik Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mc Lean yang diterjemahkan oleh Azhar Susanto ( 2013) menyatakan jika sistem informasi akuntansi dengan karakteristik mempunyai identitas sebagai berikut:

- 1) Relevan, menampilkan fungsi yang dihasilkan dari produk maupun keluaran informasi, baik dalam analisis data, pelayanan, maupun penyajian informasi.
- 2) Akurat, ialah data yang dihasilkan wajib mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
- 3) Tepat waktu, ialah informasi mesti tersaji ataupun ada dikala Informasi tersebut diperlukan, bukan esok serta tidak bebara jam kemudian.
- 4) Lengkap, ialah data yang diberikan wajib lengkap, misalnya data penjualan tidak tersaji sepanjang satu bulan ataupun tidak terdapat *invoice*.
- 5) Dapat dipercaya, yaitu informasi yang disajikan dapat diuji kebenarannya, tidak dipengaruhi kepentingan pihak tertentu, dan informasinya berasal dari kondisi ekonomi/kejadian yang sebenarnya.

#### **2.2.6 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

sistem informasi akuntansi bisa dikatakan efisien apabila sistem tersebut dapat menciptakan data yang bisa diterima serta mencukupi harapan informasi yang tepat waktu, akurat, lengkap, relevan serta bisa diandalkan. Azhar Susanto ( 2013: 39) menerangkan efektivitas yakni informasi yang mesti tepat serta lengkap, bisa menunjang proses bisnis serta menopang tugas pengguna dan disajikan dalam waktu serta format yang lengkap serta tepat sehingga gampang dimengerti. Siagian ( 2001) dalam Kristiani ( 2013) menerangkan kalau efektivitas ialah dimensi pencapaian keberhasilan ataupun tujuan yang sudah ditetapkan oleh industri. Efektivitas merupakan sumber energi, fasilitas, serta prasarana yang digunakan dalam jumlah yang sudah ditetapkan lebih dahulu guna menciptakan benda atas jasa kegiatan yang dilakukan. Efektivitas merupakan keberhasilan yang

diharapkan dari hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang sudah dilaksanakan. Bersumber pada sebagian penafsiran di atas, bisa diformulasikan efektivitas merupakan keterampilan guna memilah tujuan yang tepat guna meraih tujuan yang sudah ditentukan dalam penerapan aktivitas. Handoko (2003:8) dan Damayanthi dan Sierrawati (2012) menjelaskan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari pendefinisian sejauh mana tujuan dapat dicapai melalui organisasi aktivitas manusia yang dirancang guna mengumpulkan, memproses serta menyimpan sebuah data pada komputer, setelah itu mengubahnya jadi data yang bermanfaat serta menyampaikan laporan yang dibutuhkan baik secara mutu ataupun ketepatan waktu.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif adalah suatu sistem dari subsistem/peralatan, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang terintegrasi dan bekerja bersama-sama untuk menciptakan informasi yang komprehensif yang disampaikan secara tepat waktu.

### **2.2.7 Model Sistem Data Akuntansi**

#### **1) Model Proses Manual**

Ini adalah jenis sistem tertua dan tradisional. Proses ini meliputi: pemesanan, pergudangan, manufaktur, pengiriman ke pelanggan dan pesanan ke pemasok.

#### **2) Model File Datar**

Mendefinisikan lingkungan yang berisi file data yang tidak terkait dengan file lain. Sebuah sistem manajemen database mengontrol akses ke sumber data.

3) Model REA (*Resource Event Agent*)

Ialah model sistem akuntansi yang bisa direkayasa sesuai usia pc/komputer, REA ialah suatu alat pemodelan konseptual yang dirancang spesial guna memenuhi struktur dalam perancangan basis informasi sistem data akuntansi.

4) Model ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Model E- R awal kali diperkenalkan oleh P. P. Chen pada tahun 1976. Diagram E- R memenuhi penggambaran grafik dari struktur logika, dalam membuat diagram E- R butuh mencermati penentuan suatu konsep guna memutuskan apakah merupakan suatu entity, atribut, ataupun *relationship*.

5) Sistem ERP

Perencanaan sumber daya perusahaan (*enterprise resource planning*) merupakan model sistem informasi yang mengizinkan industri untuk mengotomatisasi serta mengintegrasikan proses bisnis utama.

## 2.3 Sistem Pengendalian Internal

### 2.3.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan sistem yang dirancang sebagai alat manajemen guna memberi jaminan yang baik kepada perusahaan jika mereka sudah menggapai tujuan serta sasarannya, ialah: keandalan data keuangan, efisiensi serta efektivitas aktivitas operasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (Arens, 2006: 370). Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa sistem pengendalian intern yang tidak efektif memudahkan orang untuk bertindak melakukan kesalahan semacam tindak kecurangan yang hendak merugikan industri serta mengusik keberlangsungan operasional industri, dengan terdapatnya

pengendalian internal diharapkan banyak berpengaruh pada kegiatan kerja serta peranan yang lain kearah yang lebih baik sehingga tujuan dari sesuatu organisasi bisa tercapai.

Menurut IAI ( 2009: 319. 2) dalam Siti aisah, menerangkan bahwa sistem pengendalian internal selaku proses yang dipimpin oleh Dewan Komisaris, manajemen dan pejabat lainnya, lembaga dirancang untuk meningkatkan kepercayaan dalam memperoleh laporan keuangan yang andal, efektivitas dan efisiensi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait.

Mulyadi (2016: 129) mendefinisikan pengendalian internal sebagai berikut:“ Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, proses serta struktur organisasi guna melindungi harta perusahaan, memverifikasi keakuratan serta hambatan dalam catatan data, mendorong efisiensi dan menekan kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan.

Oleh sebab itu, definisi sistem pengendalian internal sangat berarti untuk melindungi harta perusahaan dan berlaku baik dalam perusahaan yang mengelola data secara manual, dengan mesin akuntansi atau di komputer.

### **2.3.2 Tujuan Sistem Pengendalian**

Pengendalian internal yang dirancang serta disajikan dengan baik akan memberikan manfaat yang besar untuk industri sebab pengendalian internal yang baik dapat menghindari terbentuknya kesalahan serta tindak penyelewengan.

Tujuan pengendalian internal ialah:

- a) Melindungi aset perusahaan
- b) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

- c) Menekankan efisiensi ialah pemakaian sumber tenaga secara minimum guna pencapaian hasil yang optimum.
- d) Menekankan dipatuhinya kebijakan yang sudah diterapkan oleh manajemen (Mulyadi,2001)

### 2.3.3 Unsur Sistem Pengendalian Internal

Pembentukan sistem pengendalian internal di industri bertujuan untuk menghindari kesalahan. Adanya sistem pengendalian internal memungkinkan kita untuk dengan cepat mengidentifikasi setiap kesalahan yang terjadi dan memperbaikinya secepat mungkin. Menurut Mulyadi (2014:164), unsur-unsur utama dari struktur sistem pengendalian intern adalah:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional dalam setiap unit kerja secara tegas.
2. Menjaga prosedur untuk mendistribusikan perlindungan dan jaminan keamanan untuk aset, kewajiban, pendapatan dan pengeluaran.
3. Keterlibatan yang baik dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab masing-masing unit organisasi.
4. Pegawai dengan karakteristik yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Untuk mengatasi kelemahan manusia, terdapat empat elemen pengendalian internal yang dibutuhkan industri untuk memastikan bahwa setiap karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan baik sehingga tujuan pengendalian internal dapat tercapai.

### 2.3.4 Indikator Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2002:182), sistem pengendalian internal memiliki lima komponen, yaitu:

#### 1. Lingkungan Pengendalian

Merupakan dasar dari seluruh pengendalian internal yang membentuk pelatihan serta perencanaan. Berbagai aspek yang membentuk lingkungan bisnis termasuk integritas serta etika, komitmen terhadap keterampilan penelitian, komite audit, filosofi serta *style* hidup, struktur organisasi, kebijakan dan personel.

#### 2. Penilaian Risiko

Identifikasi, analisis serta pengelolaan resiko yang terpaut dengan penataan laporan keuangan yang diterbitkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### 3. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi mencakup pengiriman informasi ke unit bisnis ataupun karyawan yang ikut serta dalam pelaporan keuangan tentang gimana aset terkait dengan kegiatan lain di dalam serta di luar organisasi, termasuk proses pelaporan keuangan.

#### 4 Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian merupakan kebijakan serta prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa instruksi manajemen dilaksanakan. Aktivitas manajemen mencakup pembagian kerja yang sesuai, pembuatan serta pemakaian dokumen dan catatan yang tepat, pengendalian fisik aset serta catatan, dan membutuhkan audit berkepanjangan buat menunjang efektivitasnya.

## 5. Pemantauan

Pemantauan merupakan proses yang secara berkala mengevaluasi kinerja sistem pengendalian internal. Pemantauan berarti dilakukan guna memastikan bahwa sistem pengendalian intern berjalan sebagaimana dimaksud dan berfungsi sebagai alat analisis untuk menentukan apakah perubahan kondisi menyebabkan perubahan pada sistem pengendalian internal.

### 2.4 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kinerja Keuangan

Salah satu peranan berarti dalam industri ialah sistem informasi yang menyajikan data untuk orang yang tepat dengan metode yang sesuai serta pada waktu yang tepat, mengukur kinerja organisasi dengan melihat data yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, Nazarrudin( 1998).

Sistem informasi akuntansi menciptakan laporan keuangan serta laporan manajemen yang bermanfaat untuk pihak manajemen serta pihak luar yang berkepentingan, seluruh transaksi ditilik dengan cermat sehingga laporan yang dihasilkan bisa diandalkan, mudah dimengerti, fleksibel terhadap perubahan-perubahan industri (Sri Fadilah, 2008).

Dengan mendapatkan laporan keuangan suatu industri mampu melihat keadaan keuangan industri secara merata, evaluasi kinerja keuangan yang jadi patokan ataupun ukuran apakah manajemen sanggup ataupun sukses dalam melaksanakan kebijakan yang sudah ditetapkan industri.

Dalam riset Arlan Bulongkod ( 2014) yang menerangkan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pemakaian komponen-komponen dari sistem informasi akuntansi semacam perangkat keras, fitur lunak, manusia, prosedur, basis data dan jaringan yang silih membentuk sebuah sistem

yang baik, sehingga mampu menaikkan kinerja keuangan jadi lebih hemat, efektif serta efisien. Perihal tersebut memberi makna bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi yang digunakan maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan.

## **2.5 Hubungan Sistem Pengendalian Internal Dengan Kinerja Keuangan**

Suatu sistem pengendalian internal terus ditegakkan oleh manajemen serta karyawan agar menghasilkan sebuah keyakinan yang cukup dalam pencapaian tujuan industri melalui kegiatan yang efektif serta efisien, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset industri, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku pada undang-undang ( Riyanto, 2008).

Dalam riset widad, A (2019) ketidakpatuhan terhadap sistem pengendalian internal menyebabkan terjadinya penurunan kinerja keuangan pada organisasi. Sistem pengendalian internal yang lemah ataupun belum disusun dengan sempurna akan menyebabkan sumber daya yang diolah mengalami terbengkalai terlebih lagi industri akan alami kerugian.

Dalam studi Rusdi Abdul Karim dan Mursalim (2019) menyatakan Sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sistem pengendalian internal yang memenuhi faktor lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan dapat meningkatkan kinerja keuangan secara efektif serta efisien sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

## 2.6 Peneliti Terdahulu

### Peneliti Terdahulu

Tabel 2.1

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Yulia D Yunus (2013)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada dinas kesehatan Gorontalo	Perbedaan pada variabel penelitian efektivitas sistem informasi akuntansi (X1), sistem pengendalian internal (X2) dan tempat dilaksanakannya penelitian
2	Safrida Hanum, Edi Zulfiar, Neo Agustina (2017)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Dinas dan Badan Pemerintah Kabupate Aceh Utara)	Secara parsial maupun simultan sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	Perbedaan pada variabel penelitian, peneliti terdahulu membahas pada sektor pemerintahan sedangkan peneliti membahas pada perusahaan industri

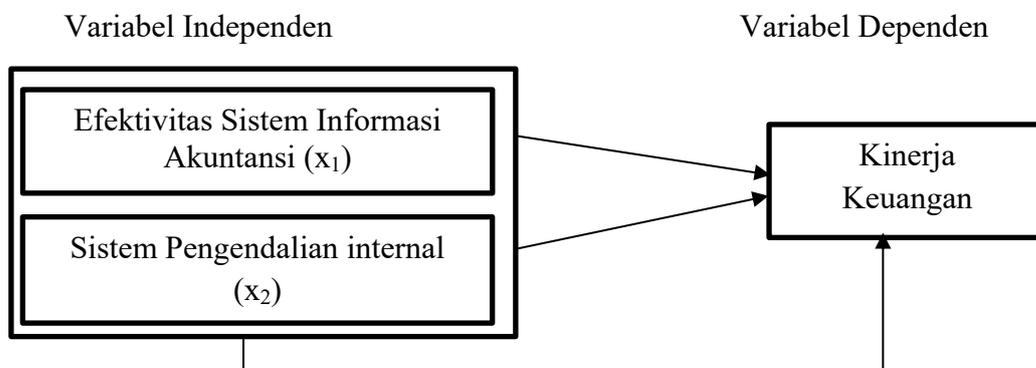
3	Khairunnisa (2018)	Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada PT. BANK SUMUT cabang Kisaran)	Hasil penelitian secara persial menunjukkan bahwa pengendalian internal dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.	Perbedaan pada variabel penelitian kinerja keuangan (Y) dan tempat dilaksanakannya penelitian
4	Barita Pardomuan Damanik (2019)	Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan pada rumah sakit Martha Friska Medan	Hasil penelitian ini adalah variabel sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.	Perbedaan pada variabel penelitian, efektivitas sistem informasi akuntansi (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan tempat dilaksanakannya penelitian
5	Sylvester Samosir (2018)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah dan efektivitas sistem informasi	Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Efektivitas SIA dapat meningkatkan kapasitas relasional personel dengan kualitas pelaporan	Perbedaan pada variabel penelitian, sistem pengendalian internal (X2), kinerja keuangan (Y) dan tempat dilakukannya penelitian

		akuntansi sebagai variabel moderasi (studi empiris pada SKPD kota Bandar Lampung)	keuangan pemerintah daerah. Efektivitas SIA dapat memperkuat hubungan antara sistem pengendalian intern dengan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah.	
--	--	---	---	--

## 2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini didefinisikan sebagai konsep yang memungkinkan kita untuk menggambarkan, mengkomunikasikan, dan membuktikan hubungan antara variabel yang kita pertimbangkan. Dalam penelitian ini, untuk lebih jelas mengetahui hubungan antar variabel, ditafsirkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



## 2.8 Hipotesis

Sugiyono (2016) menjelaskan pengertian hipotesis sebagai berikut: Jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada asumsi yang dibutuhkan serta bukan pada kenyataan yang diperoleh dari pengumpulan data, oleh sebab itu dikatakan sementara. Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam riset ini merupakan sebagai berikut:

- H1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
- H2 Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- H3 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kuantitatif, Sugiyono (2012) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan prosedur riset yang digunakan untuk menggambarkan ataupun menganalisis hasil riset yang namun tidak bermaksud untuk menarik kesimpulan yang lebih luas. Pendekatan deskriptif dalam riset ini ialah untuk menggambarkan efektivitas sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, serta kinerja keuangan.

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Bank SUMUT Kantor Pusat Medan dengan alamat Jalan. Imam Bonjol Nomor. 18, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20212.

##### **3.1.3 Waktu Penelitian**

Penelitian ini rencana dilaksanakan pada Maret 2020 hingga dengan selesai.

#### **3.2 Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Berdasarkan pada judul penelitian tentang penentuan populasi, Sugiyono (2016: 117) menerangkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dilibatkan untuk diteliti oleh peneliti setelah itu ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian adalah direksi dan pegawai yang ikut serta dalam penyusunan laporan keuangan Bank Sumut, dengan jumlah 40 pegawai.

### 3. 2. 1 Sampel

Sugiyono (2010:73) mendefinisikan sampel sebagai jumlah dan karakteristik dari suatu populasi. Dalam penelitian ini digunakan metode *nonprobabilistic* sampling dengan sampel jenuh. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka diambil 10-15% atau 20-30 % dari jumlah populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tidak lebih besar dari 100 orang, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada bagian akuntansi dan pajak Bank Sumut dan bagian sumber daya manusia yang berperan dalam penyusunan laporan keuangan sebanyak 40 orang dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Karyawan Bank Sumut**

No	Keterangan	Jumlah
1	Divisi Akuntansi dan Pajak	20 Orang
2	Divisi Sumber Daya Manusia	20 Orang

Sumber: Bank Sumut

## 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 3.3.1 Definisi variabel Penelitian

Ada beberapa variabel dalam survei yang harus ditentukan secara eksplisit sebelum pengumpulan data dimulai. Variabel adalah pertanyaan berupa apa yang

peneliti pilih untuk diteliti, apa yang ingin diteliti, dan bagaimana menarik kesimpulan dari informasi tentangnya. Sugiyono (2016: 61) menerangkan “ variabel penelitian ialah sebuah atribut atau watak maupun nilai dari orang, objek maupun suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang hendak dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Sesuai dengan judul yang diseleksi penulis yakni Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan, sehingga penulis mengelompokkan variabel- variabel dalam judul tersebut dalam 2 variabel yakni:

### **1. Variabel Bebas ( *Independent variable* )**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (Sugiyono 2015:39). Penelitian ini memiliki dua variabel bebas yakni :

#### **1. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)**

Interpretasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kristiani (2012:12) didefinisikan sebagai “ukuran yang memberikan gambaran seberapa baik tujuan dicapai, dan didasarkan pada berbagai sumber daya. Diatur: pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan sistem informasi akuntansi. Kemudian data elektronik mengubahnya menjadi informasi yang berguna dan menyajikan laporan resmi yang diperlukan dalam kualitas dan waktu.”

#### **2. Sistem Pengendalian Internal (X2)**

Xu,dkk ( 2003) menyatakan sistem pengendalian internal menggambarkan interaksi orang dengan sistem serta implementasi sistem, yang merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi mutu data. Keandalan sistem harus juga didukung

oleh keandalan staf. Tetapi, sistem yang ada harus tetap terkendali untuk memastikan kelancaran operasi setiap saat.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono ( 2015: 40) mendefinisikan variabel terikat (Y) ialah variabel yang dipengaruhi maupun yang jadi akibat karna adanya variabel bebas.” Variabel terikat dalam studi ini ialah kinerja keuangan. Menurut IAI 2007 menarangkan Kinerja keuangan yakni keahlian industri dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki dengan menggunakan modal guna menciptakan laba.

### 3.3.2 Operasional Variabel

Untuk lebih jelasnya definisi operasional variabel serta penyebaran indikator dapat dilihat pada tabel diberikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional variable**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kinerja keuangan (Y)	Kinerja keuangan ialah kemampuan perusahaan dalam mengelolah serta mengatur sumber daya yang dimiliki dengan menggunakan modal guna untuk menghasilkan laba. Ikatan Akuntan Indonesia (2007)	1. Kecukupan modal 2. Likuiditas 3. Profitabilitas  Jumingan (2011)	Interval

<p>Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)</p>	<p>Efektivitas sistem informasi akuntansi mencerminkan sejauh mana kumpulan sumber daya yang ditetapkan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik dapat digunakan untuk mencapai tujuannya kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan resmi dalam kualitas tinggi. Hal ini juga mempengaruhi kualitas waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Kristiani (2012:12)</p>	<p>1.Relevan 2. Akurat 3. Tepat Waktu 4. Lengkap 5. Dapat Dipercaya  Azhar Susanto(2013)</p>	<p>Interval</p>
<p>Sistem Pengendalian Internal (X2)</p>	<p>Sistem pengendalian internal merupakan pengujian kebenaran atas suatu data ataupun kebenaran atas pencatatan data dan mencakup mekanisme dan seluruh perangkat yang digunakan manajemen untuk melaksanakan fungsi pengawasan serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan.  Atyanto Mahatm (2012:94)</p>	<p>1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan  Mulyadi (2002:182)</p>	<p>Interval</p>

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013:4) sebagai “penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil penelitian. penyidik untuk menarik kesimpulan tetapi tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang lebih luas.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Penelitian ini memakai data primer, ialah data yang diperoleh dari kuesioner serta wawancara dengan responden. Data yang diperoleh langsung dari sumber data ini hendak diolah. Sumber data berbagi data secara langsung dengan pengumpul data.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan:

#### **a. Kuesioner**

Kuesioner ialah metode pengumpulan data yang digunakan dengan metode menyajikan serangkaian pertanyaan ataupun pertanyaan tertulis dalam bentuk penyebaran angket kepada responden serta mengambil kembali dalam wujud angket. Syahrudin serta Salim ( 2012: 113) menerangkan angket ataupun kuesioner sebagai sesuatu catatan pertanyaan ataupun statment tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, secara individual ataupun kelompok buat memperoleh beberapa data.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah instrumen yang digunakan sebagai penggali informasi secara lisan. Hal ini dilakukan secara mendalam supaya kita memperoleh informasi yang valid serta terperinci. Aktivitas wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai para pelakon pemakai sistem informasi (*end use*) dan pemegang laporan keuangan yakni kepala bagian keuangan serta manager.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016: 147) menjelaskan proses analisis data, proses menganalisis dan mengumpulkan data secara cermat dari sumber seperti wawancara dan catatan lapangan, sehingga hasilnya dapat dipahami dan dibagikan. Data yang akan dianalisis adalah data dari proses penelitian peneliti lapangan, yang menganalisisnya untuk menarik kesimpulan. Beberapa analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk menganalisis data.

#### 3.5.1 Uji Instrumen

Guna menguji apakah konstruk yang telah dirumuskan reliabel dan valid, hingga dibutuhkan untuk dilaksanakan pengujian reliabilitas dan validitas.

##### a. Uji Validitas

Uji Validitas Sesuatu instrumen dinyatakan valid bila mampu mengukur apa yang diperlukan serta memberikan informasi dengan benar buat variabel yang diuji. Sugiyono (2016: 121) menarangkan kalau perlengkapan ukur yang efisien berarti perlengkapan ukur yang digunakan sebagai alat mendapatkan data (pengukuran) ialah efisien. Efisien dimaksudkan sebagai perlengkapan tersebut mampu digunakan sebagai pengukur apa yang tengah diukur.

Instrumen yang valid maksudnya instrumen yang digunakan buat mendapatkan data ( pengukuran) merupakan valid. Perlengkapan uji validitas yang digunakan merupakan Validitas Isi dengan Analisis Butir, yang dilaksanakan dengan mengukur indeks atensi. Dengan mengkorelasikan skor tiap item persoalan dengan skor total, ditetapkan valid tidaknya perlengkapan hingga dilaksanakan pengecekan validitas. Data diterima bila korelasi antara tiap item serta skor total signifikan.

### **b. Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang mengecek seberapa besar hasil pengukuran tidak berganti meski indikasi yang sama diukur 2 kali ataupun lebih dengan perlengkapan ukur yang sama. Azwar ( 1997) menerangkan reliabilitas ialah sejauh mana sesuatu pengukuran bisa diandalkan serta jikalau subjek yang sama dicoba lagi, mampu menghasilkan hasil yang relatif tidak berbeda.

Dalam riset ini, periset berupaya mengukur reliabilitas memakai tata cara *one-shot*. pengukuran variabel ini dilaksanakan sekali serta bandingkan hasilnya dengan persoalan lain buat mengukur korelasi antara jawaban atas persoalan tersebut. Ghozali (2006) melaporkan bahwa sesuatu komponen ataupun variabel biasanya dikatakan reliabel bila *Cronbachs alpha* lebih besar dari 0,60.

## **3. 6. 2 Pengujian Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan buat menguji apakah sampel yang digunakan berdistribusi wajar. Dalam model regresi linier, asumsi ini diwakili oleh nilai kesalahan yang terdistribusi wajar. Model regresi yang baik ialah yang memiliki distribusi wajar ataupun mendekati distribusi wajar, sehingga pantas untuk

dilaksanakan uji statistik. Uji normalitas informasi memakai uji normalitas *Test Of Normality Kolmogrov- Smirnov* pada program SPSS. Menurut Santoso (2012:393), dasar pengambilan keputusan bersumber pada probabilitas (signifikansi asimtotik) yakni:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi ialah normal.
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas merupakan ikatan linier yang sempurna ataupun definitif antara sebagian ataupun seluruh variabel bebas dalam sesuatu model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan buat menguji apakah ada korelasi antar variabel bebas dalam sesuatu model regresi. Bila ada korelasi maka disebut permasalahan multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak berkorelasi antar variabel bebas. jika terbukti ada gejala multikolinieritas, maka hilangkan salah satu variabel bebas dari model serta ulangi model regresi ( Santoso 2012: 234).

Buat memastikan terdapat tidaknya multikolinieritas ditinjau dari *variance Inflation Factor* ( VIF) serta *tolerance*, pedoman sebuah model regresi non-multikolinier ialah mempunyai toleransi yang mendekati 1. Batasan VIF ialah 10. Bila nilai VIF kurang dari 10, tidak terdapat fakta multikolinieritas (Gujarati,2012: 432).

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menguji apakah model regresi menampilkan ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain( Ghazali, 2013: 139).

Ariefianto (2012: 37) setelah itu menarangkan“ Varians residual tidak akan berubah dengan berubahnya satu atau lebih variabel bebas. Bila asumsi ini benar, maka residual disebut homoskedastis, tetapi bila yang terjadi sebaliknya disebut heteroskedastis”. Heteroskedastisitas umumnya menyebabkan standar kesalahan dari sebuah model regresi, yang pada gilirannya menormalkan matriks varians- kovarians yang digunakan buat menghitung kesalahan standar parameter. Secara acak mengetahui terdapatnya heteroskedastisitas. Maksudnya, mengamati pola residual kuadrat. Bila varians residual tiap pengamatan tetap sama, disebut homokedastisitas, serta bila berbeda disebut heteroskedastis. Jika variabel pembatas tidak memiliki varians yang diamati yang sama, terjadi heteroskedastisitas karena heteroskedastisitas penduga OLS yang tidak biasa tetapi tidak valid (Gujarati, 2012:406). Dasar keputusannya adalah sebagai berikut.

- A. Apabila ada pola tertentu, semacam titik- titik yang membentuk suatu pola yang tertib (bergelombang, melebar, sehabis itu menyempit) maka telah terjalin Heteroskedastisitas.
- B. Apabila tidak ada pola yang jelas, semacam titik- titik menyebar diatas angka nol( 0) dan dibawah angka nol( 0) pada sumbu Y, maka tidak terjalin Heteroskedastisitas.

### 3. 6. 3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi yang digunakan dalam kajian ini yakni MRA (*Moderated Regression Analysis*). MRA yakni aplikasi khas regresi berganda linear, di mana persamaan regresi memiliki aspek interaksi (hasil perkalian 2 maupun lebih variabel independen), serta rumus persamaan merupakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X + b_2X^2 + b_3X_1 * X_2 + e$$

Dimana:

Y= Kinerja Keuangan

$\alpha$ = Konstanta

b= Koefisien

X1= Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

X2= Sistem Pengendalian Internal

e= Error

### 3. 6. 4 Uji Hipotesis

#### a. Uji Statistif F

Uji F statistik pada dasarnya meyakinkan apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Riset ini digunakan buat menguji efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) dan sistem pengendalian internal (SPI) terhadap kinerja keuangan. Hipotesis diuji pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% ataupun 0, 05. Kriteria untuk menerima ataupun menolak hipotesis didasarkan pada nilai signifikansinya. Bila nilai signifikansi  $< 0, 05$ , hipotesis diterima. Perihal ini meyakinkan kalau model regresi bisa digunakan buat memprediksi variabel independen serta kebalikannya.

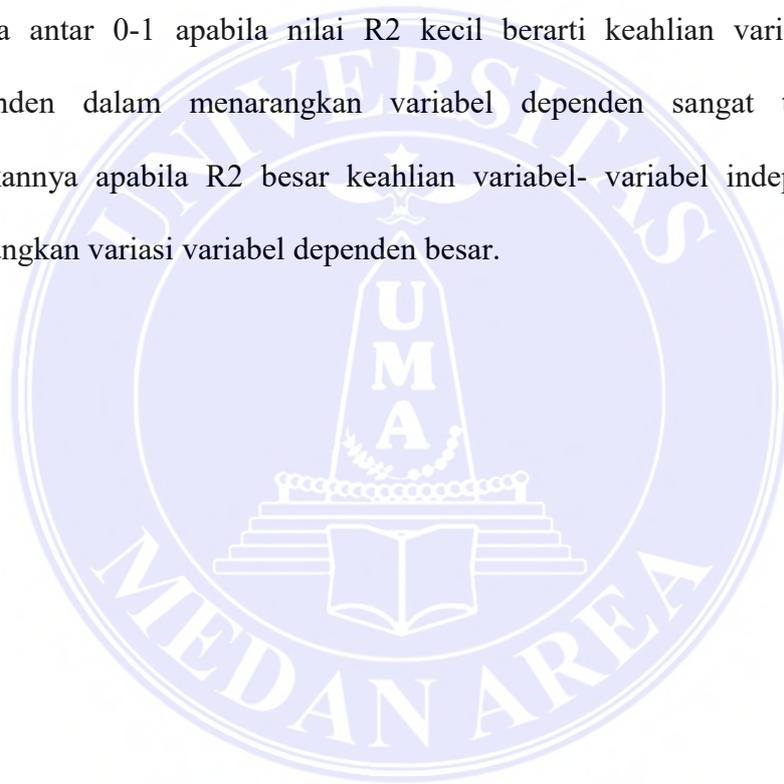
#### b. Uji Statistik T

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pada studi ini digunakan buat menguji efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA), sistem pengendalian internal (SPI) secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Hipotesis hendak diuji dengan mengenakan tingkatan signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 persen maupun 0,05. Kriteria penerimaan maupun penolakan hipotesis hendak didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Apabila nilai probabilitas signifikansi  $< \alpha$ , maka hipotesis diterima, begitu pula kebalikannya.

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya digunakan buat mengukur seberapa jauh keahlian model menerangkan alterasi variabel dependen. Range nilainya antar 0-1 apabila nilai  $R^2$  kecil berarti keahlian variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas serta kebalikannya apabila  $R^2$  besar keahlian variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen besar.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berlandaskan penguraian data serta ulasan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa:

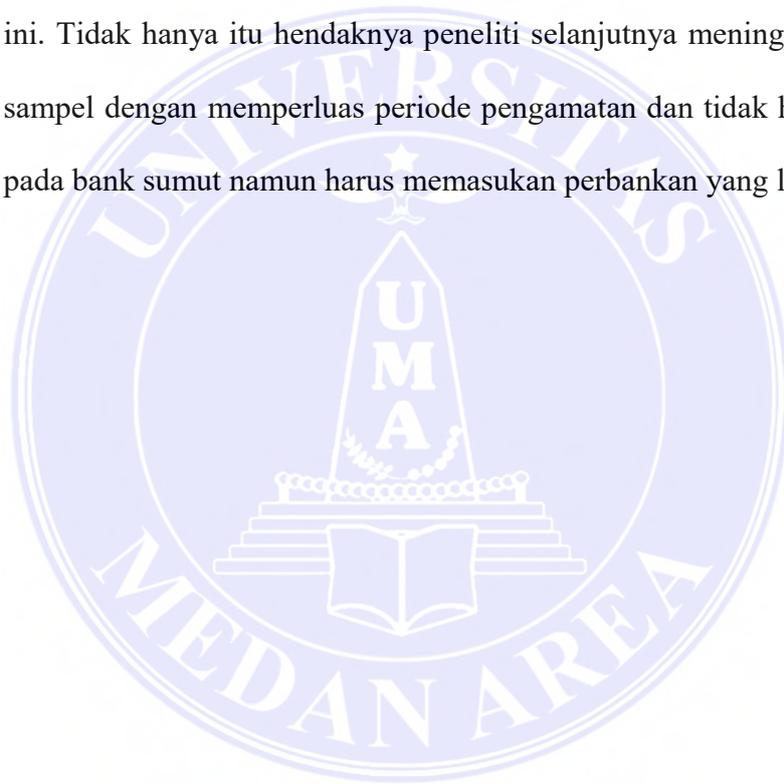
1. Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Sumut. Perihal ini dapat dilihat dari kelengkapan informasi yang dihasilkan secara profesional serta akurat sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Sumut. Hal ini dapat dilihat dari tingginya pengawasan industri terhadap harta yang dimiliki, pencatatan pembukuan serta keandalan informasi akuntansi Bank Sumut.
3. Efektivitas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Sumut. Efektivitas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal secara berteepatan memberikan pengaruh yang mampu menaikkan kinerja keuangan Bank Sumut.

#### 5.2 Saran

Dari hasil ulasan serta kesimpulan diatas, sehingga saran peneliti dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan infrastruktur teknologi serta sistem informasi akuntansi yang semakin canggih agar mampu meningkatkan kecepatan dalam menyajikan informasi keuangan yang lebih akurat, lengkap serta memadai guna menunjang bisnis bank.

2. Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan sistem pengendalian internal yang ada serta melaksanakan pemantauan dan pelatihan staff dibidang sistem informasi akuntansi serta keuangan.
3. Untuk peneliti berikutnya yang akan mengkaji tentang kinerja keuangan hendaknya meningkatkan variabel- variabel lain semacam nilai perusahaan, ukuran perusahaan, serta Good Corporate Governance yang akan mempengaruhi kinerja keuangan yang belum tercantum dalam riset ini. Tidak hanya itu hendaknya peneliti selanjutnya meningkatkan jumlah sampel dengan memperluas periode pengamatan dan tidak hanya meneliti pada bank sumut namun harus memasukan perbankan yang lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H and Wiliam S. Hopwood, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*, ANDI, Yogyakarta.
- Fahmi, irham, 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Jumingan.(2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta: Rajawali Pers.Margaretha, Kirbi & Marciarielo
- Mulyadi, 2016.*Sistem Informasi Akuntansi*.Yogyakarta : Salemba Empat.
- Sawir, Agnes, 2014. *Analisis kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, 2105. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.Penerbit CV. Alfabeta : Bandung.
- Walter T, Harrison Jr, Charles T, Horngren, C. William Thomas, Themis Suwardy, 2012.*Akuntansi Keuangan (Internasional Finance Reporting Standards – IFRS)*.Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Anggionaldi, Muhammad, 2018. *Pengaruh Pengendalian Internal, Fungsi Audit Internal, Dan Pelaksanaan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. Jawa Barat : Universitas Jenderal Ahmad Yani.
- Ardiansyah, Indo, 2016. *Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan, dan kepercayaan teknologi informatika terhadap kinerja individual pada Travel Agent di kota Pangkal Pinang*. Bangka Belitung: Skripsi Universitas Bangka Belitung.
- Anita Erawati, Suprianto, Ade Rahmat Ayu, 2013. *Analisis Kinerja Keuangan PT.SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk. yang terdaftar di bursa efek*. Sekolah Ilmu Manajemen Sukma.
- Pardomuan damanik, Barita, 2019. *Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan pada rumah sakit Martha friska*. Medan: Skripsi Akuntansi Universitas Medan Area.
- Dani Sopian, Wawat Suwartika, 2019. *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan*. Bandung: STIE STAN Indonesia Mandiri, Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi, Volume XI No.2/ November/2019.

- Desiana Anugrah Budiawa, Budi S Purnomo, 2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kekuatan Koersif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Bogor Universitas Pendidikan Indonesia.
- Edison, Hamid, 2018. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Terhadap Pengendalian Manajemen Pada Perusahaan Jasa Kontruksi Jakarta* : STIE Tribuana Tambun
- Fitri Sukmawati, Rangga Praditha, 2016. *Pengaruh Sistem Informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan koperasi kopertis wilayah IV JABAR*. Jawa Barat : Universitas Widyatama. ISBN : 978-602-17225-6-5
- Lubis, Intan, 2017. *Pengaruh sistem informasi akuntansi bagi manajemen dalam mengambil keputusan pada PT.BANK SUMUT*. Medan: Skripsi Universitas Medan Area.
- Khairunnisa, 2018. *Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada bank sumut cabang kisaran)*. Medan: Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Rahayu, Manti Winda, 2015. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ni Luh Kartika Darmawan, Made Aristia Prayudi, G A Purnamawati, 2017. *Pengaruh efektifitas pengendalian internal, pengalaman kerja dan kualitas sumber daya manusia bidang akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi pegawai negeri di kabupaten karang asem*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Prasica Julia, Rika Kharlina, Christina Yunita, 2013. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Palembang: STIE MDP.
- Putu Ayu Christina Dewi, Gede Adi Yuniarta, Edy Sujana, 2017. *Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Bank Buleleng 45*. Jurnal Penelitian Akuntansi, Volume 07 Nomor 01 Tahun 2017.
- Safrida Hanum, dkk. 2017. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan*. Politeknik Negeri Lhokseumawe.
- Astuti, Suryani Yuli, 2018. *Pengaruh efektivitas, efisiensi dan system informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk*. Skripsi fakultas ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KH. Ahmad Dahlan Lamongan.

Samosir, Sylvester, 2018. *Analisi Faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah dan efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi*. Bandar Lampung :Skripsi Universitas Bandar Lampung.

Warsito kawedar, Sodikin, RR Sri Handayani, Agus Purwanto, 2019. *Good Governance, Sistem Pengendalian Internal, dan Kinerja Keuangan Organisasi Sektor Publik*. Universitas Diponegoro.

Marpaung, Yafika Mutiara Rahma, 2018. *Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. PP (Persero) Tbk. PROYEK PELABUHAN SIBOLGA*. Medan: Skripsi Universitas Medan Area.

<http://asiakelompok6simb.blogspot.com/2015/01/blog-post.html> (Diakses pada 25 Maret 2020 pukul 12.04 WIB)

<https://www.bangfauzi.com> (Diakses pada 15 September 2020 pukul 22.02 WIB)

<https://www.sumutprov.go.id> (Diakses pada 16 September 2020 pukul 14.54 WIB)

<https://text-id.123dok.com> (Diakses pada 21 September 2020 pukul 17.47 WIB)

<https://id.beritasatu.com> (Diakses pada 21 Desember 2020 pukul 13.45 WIB)

<https://detik.com> (Diakses pada 10 Agustus 2021 pukul 23.05 WIB)

<https://sumut.antaranews.com> (Diakses 11 Januari 2022 pukul 22.45 WIB)

## Lampiran 1

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**  
**DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP**  
**KINERJA KEUANGAN PADA BANK SUMUT**  
**MEDAN**

---

### I. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon Bapak/Ibu mengisi dan memberikan tanda (√) pada jawaban berikut ini:

1. Nama : .....( boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : a. SMA b. D-3 c. S-1 d. S-2 e. S-3
4. Usia Saudara/I :
  - 21 – 30 tahun
  - 31 – 40 tahun
  - 41 – 50 tahun
  - > 50 tahun

Bapak/Ibu/Sdr/i dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan berikut dengan memilih skor yang tersedia dengan cara berilah tanda checklist (√).

- Kategori 5 : Sangat Setuju (SS)  
Kategori 4 : Setuju (S)  
Kategori 3 : Netral (N)  
Kategori 2 : Tidak Setuju (TS)  
Kategori 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

**Kuesioner Kinerja Keuangan**

Variabel Kinerja Keuangan						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Perusahaan akan memperoleh keuntungan atas sumber daya keuangan dengan memanfaatkan aktiva secara produktif. ( <b>Profitabilitas</b> )					
2	Dengan mengetahui kebutuhan dana diwaktu yang akan datang, industri mampu membayar kewajiban-kewajiban pada saat jatuh tempo. ( <b>Likuiditas</b> )					
3	Dalam mencari sumber dana guna mencukupi jumlah yang diperlukan, perusahaan wajib memiliki kas atau mampu merealisasikan non kas menjadi kas. ( <b>Kecukupan Modal</b> )					
4	Dengan meminimalkan resiko kredit dapat menstabilkan modal bank. ( <b>Kecukupan Modal</b> )					
5	Perusahaan mampu meraih tingkat keuntungan yang sudah ditargetkan dalam periode tertentu. ( <b>Profitabilitas</b> )					

**Kuesioner Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi dari laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi ekonomi, kewajiban masa kini serta masa mendatang. ( <b>Relevan</b> )					
2	Sistem informasi akuntansi mampu merespon dengan cepat permintaan pengguna atas informasi yang diperlukan. ( <b>Tepat Waktu</b> )					
3	Transaksi yang dilakukan kemudian dicatat dalam formulir, disahkan, diperiksa datanya untuk memastikan ketepatan serta kelengkapannya. ( <b>Lengkap</b> )					
4	Sistem informasi akuntansi handal dan tidak mudah mengalami kerusakan dalam menghasilkan informasi yang akurat. ( <b>Akurat</b> )					
5	Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi-fungsi yang khusus, data-data yang diterima disalin kedokumen ataupun media yang lain kemudian mengurutkan data menurut karakteristiknya sesuai dengan kebutuhan pengguna. ( <b>Dapat Dipercaya</b> )					

**Kuesioner Sistem Pengendalian Internal**

Variabel Sistem Pengendalian Internal						
NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Struktur organisasi memberikan kecukupan kerangka kerja secara keseluruhan untuk merencanakan mengarahkan, mengawasi, dan memfasilitasi akan kecukupan arus kas. <b>(Lingkungan Pengendalian)</b> .					
2	Terdapat penghitungan saldo kas ( <i>Cash Opname</i> ) yang ada ditangani fungsi keuangan secara periodik dan dilakukan pemeriksaan secara tiba-tiba oleh fungsi pengecekan intern. <b>(Penilaian Risiko)</b>					
3	Terdapat pembatasan akses / <i>password</i> terhadap orang-orang yang tidak berhak pada peralatan pengelolah serta penyimpan data seperti komputer, server dll. <b>(Aktivitas Pengendalian)</b>					
4	Pimpinan secara berkala menemukan laporan penemuan yang dilaporkan auditor internal serta eksternal sehingga pimpinan dapat melaksanakan pemeriksaan dan perbaikan terhadap penerapan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan perusahaan. <b>(Pemantauan)</b>					
5	Hanya data yang valid yang dicatat dalam laporan yang disiapkan tepat waktu serta didistribusikan kepada pihak yang berhak. <b>(Informasi dan Komunikasi)</b>					

Responden	Kinerja Keuangan (Y)					Total
	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	
1	5	5	5	4	4	23
2	4	4	4	4	4	20
3	4	5	4	5	4	22
4	5	4	4	4	5	22
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	20
8	3	4	5	3	3	18
9	4	4	4	4	4	20
10	2	2	4	4	4	16
11	4	4	4	5	5	22
12	5	4	4	4	5	22
13	5	4	5	5	5	24
14	4	4	3	4	3	18
15	4	4	4	5	4	21
16	5	5	4	4	4	22
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	3	19
19	5	4	4	4	4	21
20	2	5	5	5	2	19
21	4	4	4	4	5	21
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	5	21
24	5	4	4	4	5	22
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	5	4	21
27	4	4	4	4	5	21
28	4	5	5	4	4	22
29	4	4	5	4	4	21
30	5	5	5	4	5	24
31	4	5	5	4	5	23
32	5	4	3	5	5	22
33	5	5	4	4	4	22
34	5	5	5	5	5	25
35	4	5	5	5	5	24
36	5	5	5	4	4	23
37	5	5	5	5	5	25
38	5	4	5	4	4	22
39	5	4	5	5	5	24
40	5	4	4	4	4	21

Responden	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)					Total
	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	
1	5	5	4	4	5	23
2	5	4	5	4	4	22
3	4	5	4	4	4	21
4	4	5	4	5	5	23
5	4	3	4	4	4	19
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	2	18
8	4	4	4	4	5	21
9	5	5	4	4	4	22
10	5	5	3	3	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	5	4	5	4	3	21
13	4	4	4	4	4	20
14	4	3	5	3	4	19
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	3	3	3	19
17	5	5	5	5	3	23
18	4	5	4	4	5	22
19	4	3	4	3	5	19
20	4	3	5	4	2	18
21	5	3	4	4	5	21
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	2	4	5	4	4	19
25	5	4	5	4	4	22
26	4	4	5	4	4	21
27	4	5	3	4	4	20
28	4	4	5	4	5	22
29	3	4	4	5	5	21
30	5	2	4	5	3	19
31	5	4	4	4	5	22
32	4	5	5	5	4	23
33	3	5	4	4	4	20
34	4	3	4	3	4	18
35	4	5	5	5	5	24
36	5	5	5	5	4	24
37	4	5	4	4	4	21
38	5	5	5	4	5	24
39	4	4	5	4	5	22
40	5	5	5	3	4	22

Responden	Sistem Pengendalian Internal (X2)					Total
	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2+5	
1	5	5	5	5	4	24
2	4	4	4	5	4	21
3	5	4	4	5	5	23
4	5	4	5	5	4	23
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	2	4	4	18
8	4	4	5	4	3	20
9	4	4	4	4	4	20
10	2	3	2	5	4	16
11	5	5	4	4	5	23
12	3	4	3	5	4	19
13	5	5	4	5	5	24
14	4	3	4	4	4	19
15	4	4	4	4	5	21
16	4	5	5	3	3	20
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	5	4	4	21
19	4	4	5	3	4	20
20	2	4	4	5	2	17
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	4	24
24	4	4	4	5	4	21
25	4	4	4	5	4	21
26	5	4	4	5	5	23
27	5	4	4	5	4	22
28	5	5	5	5	4	24
29	5	4	5	5	4	23
30	4	4	3	4	4	19
31	4	5	5	5	4	23
32	5	4	4	4	5	22
33	4	3	4	4	4	19
34	5	5	4	5	5	24
35	5	5	5	4	5	24
36	5	5	4	4	4	22
37	4	4	4	4	5	21
38	5	4	5	4	4	22
39	1	5	5	5	5	21
40	4	4	4	3	4	19

## Lampiran 2 : Uji Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Pertanyaan	R-Tabel	R_hitung	Keterangan
Y.1	<b>0.3044</b>	0.741	Valid
Y.2		0.677	Valid
Y.3		0.535	Valid
Y.4		0.532	Valid
Y.5		0.690	Valid
X1.1	<b>0.3044</b>	0.842	Valid
X1.2		0.631	Valid
X1.3		0.846	Valid
X1.4		0.585	Valid
X1.5		0.560	Valid
X2.1	<b>0.3044</b>	0.727	Valid
X2.2		0.712	Valid
X2.3		0.627	Valid
X2.4		0.786	Valid
X2.5		0.567	Valid

### 2. Uji Realibilitas

#### Reliability Statistics

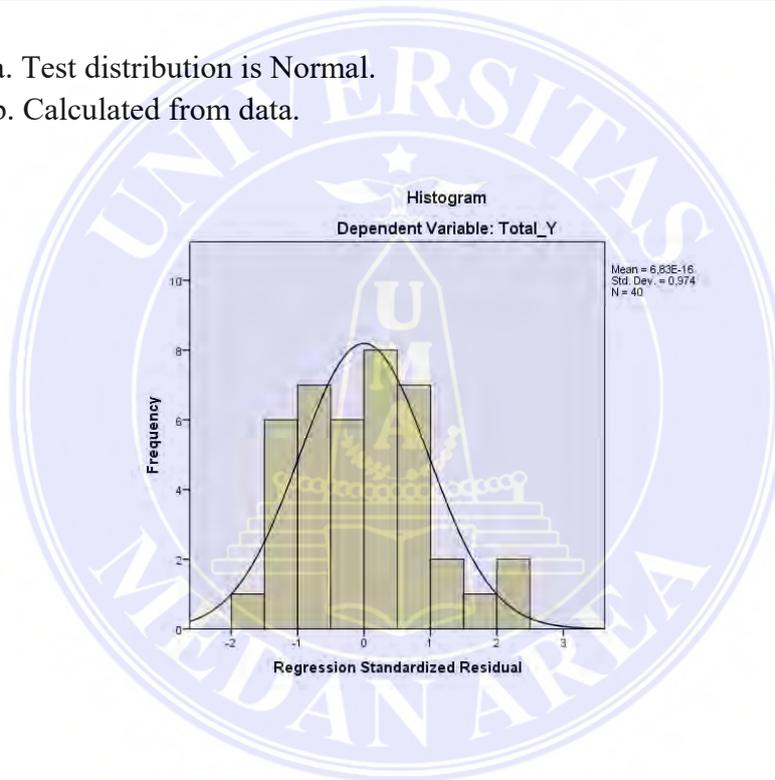
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	5
.870	5
.639	5

### 3. Uji Normalitas

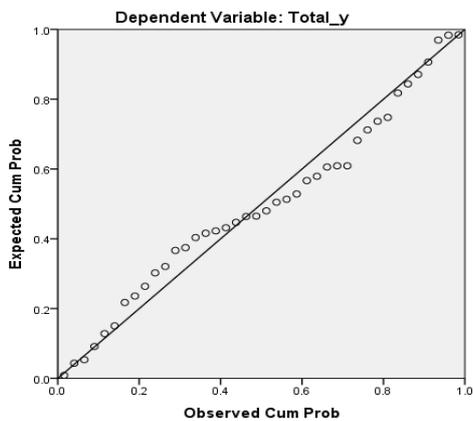
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,55308271
	Absolute	,078
Most Extreme Differences	Positive	,078
	Negative	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		,494
Asymp. Sig. (2-tailed)		,967

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



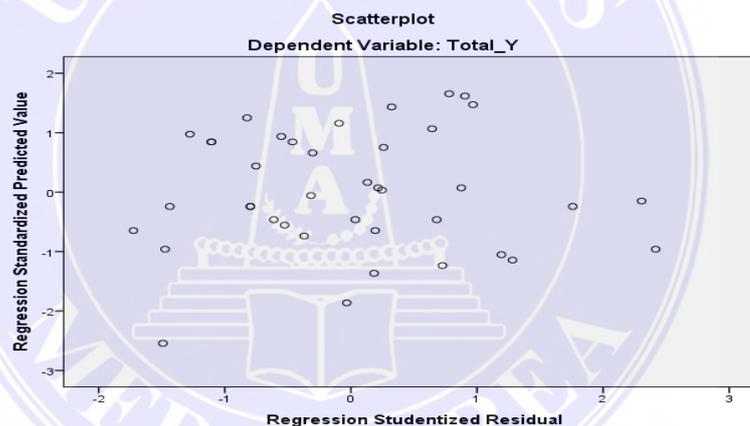
#### 4. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,829	3,048		3,225	,003		
1 Total_x1	,124	,163	,114	2,763	,040	,682	2,167
Total_x2	,674	,141	,715	4,769	,000	,682	2,167

a. Dependent Variable: Total\_Y

#### 5. Heteroskedastisitas



#### 6. Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,829	3,048		3,225	,003		
1 Total_x1	,124	,163	,114	2,763	,040	,682	2,167
Total_x2	,674	,141	,715	4,769	,000	,682	2,167

a. Dependent Variable: Total\_Y

## 7. Uji Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,829	3,048		3,225	,003		
1 Total_x1	,124	,163	,114	2,763	,040	,682	2,167
Total_x2	,674	,141	,715	4,769	,000	,682	2,167

a. Dependent Variable: Total\_Y

## 8. Uji Simultan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71,704	2	35,852	14,101	,000 <sup>b</sup>
	Residual	94,071	37	2,542		
	Total	165,775	39			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_x2, Total\_x1

## 9. Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,858 <sup>a</sup>	,733	,802	2,595	2,558

a. Predictors: (Constant), Total\_x2, Total\_x1

b. Dependent Variable: Total\_Y



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Utara Telp (061) 7366078, 7366166, 7366348, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei. Semaya No. 70A/II, Serial Rind No. 29B Medan Telp (061) 8225602, 8201094, Fax (061) 8226281  
Email : umr\_medanarea@umma.ac.id Web: www.umma.ac.id/ekobis.umma.ac.id email: fakultas.ekobis@umma.ac.id

Nomor : 1214 / FEB.2 / 01.10 / VII / 2020 23 september 2020  
Lamp. :-  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada,  
Yth. Pimpinan

BANK SUMUT MEDAN  
Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : Ayu Purwasih  
N P M : 168330143  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada BANK SUMUT

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Ihsan Effendi, M.Si

### Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



**KANTOR PUSAT**  
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan  
Phone : (061) 4155100 - 4515100  
Facsimile : (061) 4142937 - 4152652

No. : ~~1170~~ /DSDM-UTC/L/2020  
Lamp. : --

Medan, 7 Desember 2020

Kepada :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area  
Jln. Kolam No. 1  
Di -  
Tempat

**Hal : Keterangan Selesai Riset**

Sehubungan dengan pelaksanaan Riset di PT. Bank Sumut, dengan ini kami sampaikan sebagai Berikut :

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan data dibawah ini

- > Nama : Ayu Purwasih
- > NPM : 168330143
- > Jurusan : Akuntansi

Telah selesai melaksanakan Riset di PT. Bank Sumut yang dilaksanakan mulai tanggal 07 Oktober 2020.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak dan telah memperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan untuk penulisan Skripsi.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya

Divisi Sumber Daya Manusia  
Pls. Pemimpin

Subhan Fardosi  
NPP. 3897.130678.011020

Tembusan :  
- Pemimpin Divisi Akuntansi dan Pajak  
- Sdr. Ayu Purwasih